

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X₇ DI MAN 2 BATUSANGKAR
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF (*COOPERATIVE LEARNING*) TIPE *JIGSAW***

SKRIPSI

*Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ALHUSNA NUPIAH

2008/02375

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan
Di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

**“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X 7
DI MAN 2 BATUSANGKAR DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (*COOPERATIVE LEARNING*)
TIPE *JIGSAW*”**

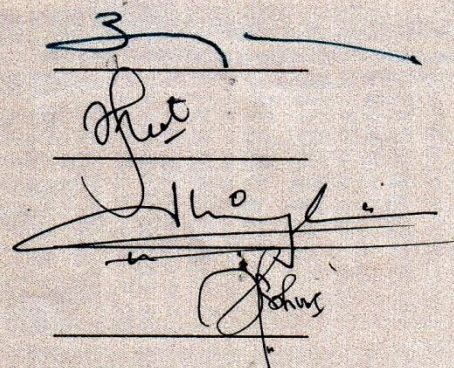
Nama : Alhusna Nupiah
BP/NIM : 2008 / 02375
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. H. Syamwil, M.Pd
Sekretaris : Armiami, S.Pd, M.Pd
Anggota : Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS
Anggota : Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

TANDA TANGAN



The section contains four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is the most prominent, followed by three others stacked vertically below it.

ABSTRAK

Alhusna Nupiah. 2008/02375. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe *Jigsaw*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2012.

Pembimbing :

- 1. Bapak Drs. Syamwil, M.Pd**
- 2. Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *jigsaw* pada mata pelajaran ekonomi kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan hipotesis tindakannya adalah “Penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar” Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Batusangkar Jl. Sudirman No.3 Lima Kaum Batusangkar, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X₇ yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 23 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dan lembar pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM).

Hasil penelitian dari dua siklus yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan antara siklus I dengan siklus II. Pada siklus I siswa yang mencapai batas KKM yang ditetapkan adalah sebanyak 23 orang dan 9 orang siswa belum tuntas, rata-rata ketuntasan siswa secara klasikal yaitu sebesar 71,88% dan rata-rata nilai siswa sebesar 77,13. Pada siklus I ini hasil belajar siswa belum mencapai batas KKK yang telah ditetapkan sebelumnya, maka guru harus memperbaiki kinerjanya dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini siswa yang tuntas dan mencapai KKM naik menjadi 29 orang dan 3 orang siswa belum tuntas, ketuntasan klasikal siswa naik menjadi 90,63% dan telah mencapai batas KKK yang diharapkan, kemudian rata-rata nilai siswa naik menjadi 85. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar Tahun Ajaran 2011/2012, maka penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X₇ untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *jigsaw* ini dalam mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang, membedakan peran bank umum dan bank sentral serta mendeskripsikan kebijakan pemerintah dibidang moneter.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe *Jigsaw*”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun non materil. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Syamwil, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai akhirnya penulisan skripsi ini selesai. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu dan menyokong penulis dalam merampungkan penelitian dan penulisan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS dan ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji skripsi saya ini yang menguji dan memberikan saran perbaikan untuk skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan FE UNP yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama ini.
6. Orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak H. Nasrul Ismail, S.PdI selaku kepala sekolah MAN 2 Batusangkar.
8. Ibu Nilawati S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Batusangkar.
9. Bapak dan ibu guru serta staf pegawai tata usaha MAN 2 Batusangkar.
10. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2008 senasib sepejuangan yang selalu memberikan motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bimbingan, dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Cara Memecahkan Masalah	10
F. Hipotesis Tindakan.....	10
G. Tujuan Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	13
1. Hasil Belajar Ekonomi.....	13
2. Pembelajaran Ekonomi	17
3. Tinjauan Tentang Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran	20
4. Model Pembelajaran Kooperatif	26
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	38
1. Tempat Penelitian.....	38

2. Waktu Penelitian	38
3. Siklus PTK.....	38
B. Persiapan PTK.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
1. Teknik	41
2. Alat Pengumpulan Data	43
F. Indikator Kinerja	47
G. Analisis Data	48
H. Prosedur Penelitian.....	48
1. Siklus I	49
2. Siklus II	51
I. Indikator Keberhasilan	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
1. Gambaran Umum MAN 2 Batusangkar	54
a. Identitas Sekolah	54
b. Sejarah Ringkas MAN 2 Batusangkar	55
c. Aspek Fisik Sekolah MAN 2 Batusangkar	57
d. Visi dan Misi Sekolah MAN 2 Batusangkar	57
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	58
a. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Pada Siklus I	58
b. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Pada Siklus II	73
B. Pembahasan.....	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian (UH) 1 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Batusangkar, Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012	3
2. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	47
3. Nama-nama Kepala PGAN s/d MAN 2 Batusangkar.....	57
4. Data Inventaris Tanah dan Bangunan MAN 2 Batusangkar Tahun 2012	57
5. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X ₇ MAN 2 Batusangkar Siklus I...	65
6. Hasil Lembar Penilaian Afektif Siswa Kelas X ₇ di MAN 2 Batusangkar pada siklus I	67
7. Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siklus I	69
8. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X ₇ MAN 2 Batusangkar Siklus I...I	79
9. Hasil Lembar Penilaian Afektif Siswa Kelas X ₇ di MAN 2 Batusangkar Pada Siklus II	81
10. Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siklus II.....	83
11. Distribusi Perbandingan Hasil Belajar Antara Siklus I Dengan Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hierarkis Tentang Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran	25
2. Kerangka Konseptual.....	37
3. Proses PTK Model Gabungan Sanfort dan Kemmis	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	95
2. Materi Ajar (Handout) Siklus I.....	118
3. Materi Ajar (Handout) Siklus II.....	127
4. Data mentah Uji Coba Soal Penelitian Siklus I.....	135
5. Tabel Analisis Daya Beda (D) dan Taraf Kesukaran (P).....	136
6. Menghitung Daya Beda Soal dan Indeks Kesukaran Soal.....	137
7. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Siklus 1	138
8. Data mentah Uji Coba Soal Penelitian Siklus II.....	140
9. Tabel Analisis Daya Beda (D) dan Taraf Kesukaran (P).....	141
10. Menghitung Daya Beda Soal dan Indeks Kesukaran Soal.....	142
11. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Siklus II.....	143
12. Tabulasi Data Hasil Penilaian Lembar Afektif Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus I.....	145
13. Tabulasi Data Hasil Penilaian Lembar Afektif Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus I.....	146
14. Tabulasi Data Hasil Penilaian Lembar Afektif Siswa Dalam Belajar Setelah Dilakukan Tindakan Pada Siklus I.....	147
15. Tabulasi Data Hasil Penilaian Lembar Afektif Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus II.....	148
16. Tabulasi Data Hasil Penilaian Lembar Afektif Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus II	149
17. Tabulasi Data Hasil Penilaian Lembar Afektif Siswa Dalam Belajar Setelah Dilakukan Tindakan Pada Siklus II	150
18. Data Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada kelas X ₇ di MAN 2 di Batusangkar Pada Siklus I.....	151

19. Data Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada kelas X ₇ di MAN 2 di Batusangkar Pada Siklus II.....	152
20. Tabulasi Nilai UH Siswa Pada Siklus I.....	153
21. Tabulasi Nilai UH Siswa Pada Siklus II.....	154
22. Kisi-kisi Soal Uji Coba Siklus I.....	155
23. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba Siklus I.....	156
24. Soal Tes Uji Coba Siklus I.....	157
25. Kisi-kisi Soal Uji Coba Siklus II.....	160
26. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba Siklus II.....	161
27. Soal Tes Uji Coba Siklus II.....	162
28. Soal Ulangan Harian (UH) Siklus I.....	165
29. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian (UH) Siklus I.....	169
30. Soal Ulangan Harian (UH) Siklus II.....	170
31. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian (UH) Siklus II.....	174
32. Data Hasil Nilai Ulangan Harian Pada Siklus I.....	175
33. Data Hasil Nilai Ulangan Harian Pada Siklus II.....	176
34. Distribusi Perbandingan Hasil Belajar Antara Siklus I Dengan Siklus II.....	177
35. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	178
36. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	179
37. Lampiran Foto Penelitian.....	180
38. Lampiran Surat-surat Penelitian.....	184

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era global pada saat sekarang ini, terjadi perubahan yang sangat cepat dan kompleks dalam segala aspek kehidupan yang meliputi bidang: pendidikan, ekonomi, sosial, politik, teknologi, komunikasi dan informasi. Dunia semakin tanpa jarak dan arus informasi semakin cepat, sehingga hampir tidak ada lagi sekat pemisah antara satu negara dengan negara lainnya. Peristiwa yang terjadi disuatu tempat dengan mudah dapat diketahui oleh semua orang di tempat lain dalam waktu yang bersamaan. Pada hakikatnya, suka atau tidak suka manusia memasuki suatu masa dimana tidak mungkin manusia tersebut dapat menghindari terjadinya persaingan secara global. Setiap bangsa ditantang untuk dapat mengantisipasi dan mengatasi semua masalah yang timbul akibat dari perubahan-perubahan yang terjadi.

Salah satu upaya untuk mengantisipasi berbagai tantangan itu adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia – SDM (*human resources*). Peningkatan SDM disegala bidang adalah solusi yang tepat untuk mampu bersaing di era global pada saat sekarang ini. SDM hanya akan dapat ditingkatkan melalui pendidikan, sehingga pendidikan mesti diletakkan pada kedudukan yang paling penting dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan yang bermutu bangsa Indonesia akan dapat berdiri sama tinggi

dengan bangsa lain yang sudah lebih dulu menikmati kemajuannya. Oleh karena itu perbaikan mutu dan pemerataan pendidikan adalah suatu keharusan yang mesti dilakukan secara berkesinambungan. Tanpa usaha yang demikian maka peningkatan SDM di Indonesia hanya akan tetap sebatas slogan saja.

Salah satu filosofi pembangunan pendidikan di masa depan adalah, pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan diberikan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Di sisi lain peningkatan mutu pendidikan juga diimplementasikan dengan meningkatkan anggaran pendidikan, menambah jumlah sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan kurikulum, meningkatkan kualitas maupun kuantitas guru, mengembangkan sistem manajemen dan pelayanan sekolah agar lebih baik lagi. Pada kenyataannya upaya yang dilakukan pemerintah dalam membenahi sistem pendidikan di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai macam persoalan. Salah satu diantara persoalan itu adalah masih banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah dan belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak tiga kali terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN 2 Batusangkar pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Disini penulis bisa melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, dengan langkah-langkah kegiatan

sebagai berikut yaitu : guru menjelaskan materi pembelajaran didepan kelas dengan menggunakan metode ceramah, kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru, dan sebagian siswa yang lain mencatat penjelasan dari guru tersebut. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, guru melakukan tanya jawab untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, akan tetapi hanya sedikit siswa yang mau bertanya, sedangkan siswa yang lain hanya diam saja. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes untuk menilai hasil belajar siswa, ternyata hasilnya sangat rendah bahkan jauh dari target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70 dan Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) yaitu sebesar 75%.

Berikut ini adalah Tabel nilai hasil ulangan harian ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Batusangkar.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian (UH 1) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di MAN 2 Batusangkar Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai (KKM \geq 70)				Keterangan (KKK \geq 75%)
			Absolut		Persentase		
			\geq 70	\leq 70	\geq 70	\geq 70	
1	X ₁	38	30	8	78,95 %	21,05%	Tuntas
2	X ₂	33	19	14	57,58%	42,42%	Tidak Tuntas
3	X ₃	32	23	9	71,88%	28,12%	Tidak Tuntas
4	X ₄	33	24	9	72,73%	27,27%	Tidak Tuntas
5	X ₅	33	20	13	60,61%	39,39%	Tidak Tuntas
6	X ₆	32	21	11	65,63%	34,37%	Tidak Tuntas
7	X ₇	33	18	15	54,55%	45,45%	Tidak Tuntas
8	X ₈	32	22	10	68,75%	31,25%	Tidak Tuntas
Jumlah		266	177	89	66,54%	33,46%	

Sumber : Guru mata pelajaran Ekonomi di MAN 2 Batusangkar,2011

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa, siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai >70 . Rata-rata siswa yang tuntas dalam mata

pelajaran ekonomi adalah sebesar 66,54% sedangkan rata-rata siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 33,46%. Rata-rata tertinggi adalah sebesar 78,95 % diperoleh oleh siswa kelas X₁ dan rata-rata terendah sebesar 54,55 % diperoleh oleh siswa kelas X₇. Kelas yang dinyatakan tuntas berdasarkan Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) adalah siswa kelas X₁, sedangkan tujuh lokal lainnya yaitu X₂,X₃,X₄,X₅,X₆,X₇,dan X₈ belum bisa dinyatakan tuntas secara klasikal, karena rata-rata ketuntasan klasikal mereka masih berada dibawah batas Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian tersebut, masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah target KKM dan target KKK yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui penyebabnya, maka penulis melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Menurut keterangan yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi, rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa terutama siswa kelas X₇ ini disebabkan karna siswanya kurang serius dalam belajar. Ini terlihat dari tingkah laku siswa pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung, seperti kurangnya perhatian siswa pada saat guru menerangkan pelajaran, sedikitnya siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, siswa sering meribut dan berbicara dengan temannya ketika PBM berlangsung. Dalam wawancara tersebut penulis juga membicarakan tentang solusi yang akan ditempuh oleh guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi, maka didapatkanlah suatu kesepakatan bahwa kelas X₇ inilah yang perlu mendapatkan perlakuan secara ekstra. Hal ini dikarenakan kelas X₇ adalah kelas yang jumlah siswanya paling banyak tidak tuntas, baik tidak tuntas menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maupun tidak tuntas menurut Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK). Perlakuan ekstra yang akan diberikan terhadap siswa kelas X₇ yaitu berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X₇ tersebut. Joyce & Weil dalam Rusman, (2010:133) mengemukakan bahwa “model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya”.

Melalui suatu model pembelajaran yang dipilih dan dirancang oleh guru, maka siswa akan paham dengan materi pelajaran dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan agar siswa mudah memahami materi dalam mata pelajaran ekonomi adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*).

Cooperative learning merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-

kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sanjaya dalam Rusman, 2010:203). Dalam pembelajaran ini Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, dimana siswa belajar dan bekerjasama untuk mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok.

Melalui suatu model pembelajaran kooperatif, maka setiap anggota kelompok saling bekerjasama dalam meningkatkan kemajuan belajar dan membantu keberhasilan seluruh anggota kelompok, siswa akan termotivasi untuk belajar dan membantu keberhasilan seluruh anggota kelompoknya, siswa akan termotivasi untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran, siswa dapat mengatasi permasalahan dan bekerjasama dalam meningkatkan perkembangan belajar.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Slavin dalam Sanjaya, (2009: 242) mengemukakan dua alasan, pertama beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan ketrampilan. Dari dua alasan tersebut, maka

pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki sistem pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) diharapkan dapat memiliki dampak terhadap pembelajaran, yaitu berupa peningkatan prestasi belajar peserta didik (*Student Achievement*). Juga memiliki dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap lemah, harga diri, norma akademis, penghargaan terhadap waktu dan suka memberi pertolongan pada yang lain.

Ada beberapa variasi jenis model dalam pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang dapat diterapkan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), akan tetapi prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif ini tidak berubah. Salah satu contohnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti yang diungkapkan oleh Lie dalam Rusman (2010:218) bahwa “pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerjasama, saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.

Lie, (2002:68) mengemukakan bahwa, teknik jigsaw ini bisa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Teknik ini mengabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Pendekatan ini bisa pula digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, agama dan bahasa. Teknik ini cocok untuk semua kelas atau tingkatan

Beberapa alasan yang mendasari pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini sengaja dipilih oleh guru bersama dengan penulis, *pertama*, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini cocok digunakan dalam materi pembelajaran ekonomi yang akan diajarkan dan diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat memberikan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Sebelumnya pembelajaran hanya terpusat pada guru saja (*Teacher Centered*), Sekarang diharapkan pembelajaran bisa berasal dari siswa (*Student Centered*), sehingga siswa bisa lebih aktif dan hasil belajar siswa bisa meningkat . *Kedua*, siswa bekerjasama dengan anggota kelompok yang heterogen akan memberikan peluang lebih besar untuk berinteraksi dan saling menerima, sehingga siswa memiliki ketrampilan kerjasama yang baik. *Ketiga*, siswa dalam kelompok bertanggungjawab atas penguasaan materi yang ditugaskan kepadanya, kemudian mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain, dan yang *keempat*, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini siswa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru, akan tetapi siswa menjadi termotivasi untuk belajar cepat dan akurat.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diungkapkan didalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe *Jigsaw*.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar ekonomi siswa masih belum memuaskan, masih banyak siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 70 dan masih banyaknya kelas yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) yaitu sebesar 75%.
2. Proses pengajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru (*teacher centered*) bukan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*).
3. Guru masih menerapkan metode konvensional, dimana dari awal sampai akhir pelajaran guru lebih banyak berceramah.
4. Kurangnya perhatian dan keseriusan siswa ketika guru tengah menerangkan pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan permasalahan pada upaya peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) Tipe *jigsaw*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, "Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar?".

E. Cara Memecahkan Masalah

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar bisa meningkat.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengemukakan suatu hipotesis yaitu " Dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar”.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini, yaitu : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

H. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir, maka diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi penulis, guru dan sekolah tersebut.

1. Manfaat PTK bagi penulis adalah :
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan ekonomi di fakultas ekonomi UNP.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menembah wawasan keintelektualan penulis untuk masa yang akan datang.
2. Manfaat PTK bagi guru adalah :
 - a. Untuk meningkatkan profesionalisme guru.
 - b. Dapat mengembangkan wawasan pengalaman dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
 - c. Dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelasnya.

- d. Membuat guru menjadi percaya diri didalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.
3. Manfaat PTK bagi sekolah adalah :
 - a. Meningkatkan mutu pembelajaran ekonomi di sekolah.
 - b. Sebagai pedoman pembelajaran pada tahun berikutnya.
 - c. PTK memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X₇ MAN 2 Batusangkar, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw telah berhasil meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu sebesar 71,88% kemudian rata-rata ketuntasan belajar secara klasikal tersebut meningkat pada siklus II yaitu menjadi 90,63%, ini berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 18,74%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai batas KKK (Kriteria Ketuntasan Klasikal) yang ditetapkan yaitu, 80% siswa telah mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Aktivitas guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor perolehan lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar pada pada siklus I yaitu sebesar 77,8 % kemudian pada siklus II meningkat menjadi 86,1%. Hal ini membuktikan bahwa guru telah berhasil didalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X₇ di MAN 2 Batusangkar.

B. Saran.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru mata pelajaran ekonomi kelas X₇ diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *jigsaw* ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang, membedakan peran bank umum dan bank sentral serta mendeskripsikan kebijakan pemerintah dibidang moneter.
2. Kepada Kepala sekolah MAN 2 Batusangkar diharapkan dapat mempertimbangkan saran dari penulis agar mampu menyusun suatu program untuk memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X tentang model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *jigsaw*. Karena model pembelajaran ini telah dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa serta memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi dengan kompetensi dasar menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang, membedakan peran bank umum dan bak sentral serta mendeskripsikan kebijakan pemerintah dibidang moneter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis. 2008. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah* . Yayasan Jihadul Khair Center : Padang.
- Anderson dan Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, pengajaran dan asesmen*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran* . PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Pers : Jagakarsa.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta
- Moedjiono dan Hasibuan. 2009. *Proses Belajar Mengajar* . PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Muhammad Ali. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* . Sinar Baru Algesindo : Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara : Jakarta.
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Panitia Sertifikasi Guru UNP . 2011. “*Penelitian Tindakan Kelas SD (GuruKelas*” . PSG- UNP : Padang.
- Riri Syafriati. 2010. “*Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Model Pembelajaran SAVI di Kelas VIII 4 SMP Negeri 17 Padang*”. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Negeri Padang : Padang.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran “mengembangkan profesionalisme guru*” . Rajawali Pers : Bandung.
- Slameto. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar- Dasar evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- _____. 2007. *Dasar- Dasar evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta.